

**PERANCANGAN INTERIOR DUTA *INSURANCE OFFICE*  
DENGAN PENDEKATAN *HUMAN-CENTERED DESIGN***



**SKRIPSI**

Oleh:

**Hassya Maysahda Haliza**

**NIM 2212492023**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2026**

## ABSTRAK

Perkembangan budaya kerja modern menuntut ruang kantor yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat bekerja, tetapi juga mampu mendukung kenyamanan, kesehatan, dan produktivitas pengguna. Permasalahan yang sering muncul pada perancangan kantor adalah kurangnya kesesuaian antara kebutuhan aktivitas kerja dengan kualitas lingkungan ruang yang tersedia. Tugas akhir ini bertujuan untuk merancang interior kantor asuransi Duta dengan pendekatan *human-centered design*, yang berfokus pada pengalaman dan kebutuhan pengguna sebagai pusat perancangan. Metode desain yang digunakan mengacu pada tahapan perancangan interior menurut Rosemary Kilmer dan W. Otie Kilmer, meliputi pengumpulan data, analisis masalah, pengembangan konsep, dan perumusan solusi desain. Konsep desain dikembangkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang ergonomis, fleksibel, dan mendukung interaksi serta *well-being* pengguna melalui pengolahan tata ruang, sirkulasi, pencahayaan, material, dan suasana ruang. Hasil perancangan diharapkan mampu menghadirkan kantor yang fungsional, nyaman, dan adaptif terhadap kebutuhan kerja modern.

**Kata kunci:** desain interior kantor, *human-centered design*, kesejahteraan karyawan

## ABSTRACT

*The development of modern work culture requires office spaces that function not only as workplaces but also as environments that support comfort, health, and productivity. A common issue in office design is the mismatch between users' work activities and the quality of the spatial environment provided. This final project aims to design an office interior at Duta Indah Iconic Tower using a human-centered design approach, placing users' experiences and needs at the core of the design process. The design method follows the interior design stages proposed by Rosemary Kilmer and W. Otie Kilmer, including data collection, problem analysis, concept development, and design solutions. The design concept is formulated to create an ergonomic, flexible, and supportive work environment by organizing spatial layout, circulation, lighting, materials, and spatial atmosphere. The proposed design is expected to produce a functional, comfortable, and adaptable office that responds to contemporary workplace demands.*

**Keywords:** *office interior design, human-centered design, employee welfare*

Skripsi berjudul:

**PERANCANGAN INTERIOR DUTA *INSURANCE OFFICE* DENGAN  
PENDEKATAN *HUMAN-CENTERED DESIGN*** diajukan oleh Hassya  
Maysahda Haliza NIM 2212492023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan  
Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode  
Prodi: 90221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
pada tanggal 9 Juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua/Pembimbing I



Prof. Dr. Suastiwi, M.Des.  
NUPTK 7134737638230063

Anggota/Pembimbing II



Ivada Ariyani, S.T., M.Des.  
NUPTK 7846754655230122

Anggota/Cognate



Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.  
NUPTK 6461751652130042


Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.  
NUPTK 0951748649130073

Koordinator Program Studi Desain  
Interior



Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A.  
NUPTK 0952769670130332

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hassya Maysahda Haliza  
NIM : 2212492023  
Tahun lulus : 2026  
Program studi : S-1 Desain Interior  
Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ilmiah ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/ lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini.

Selingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengaitkan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.



026  
METERAI  
TEMPEL  
94319ANX352524437  
Hassya Maysahda Haliza  
NIM 2212492023

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan perancangan tugas akhir yang berjudul “**PERANCANGAN INTERIOR DUTA *INSURANCE OFFICE* DENGAN PENDEKATAN *HUMAN-CENTERED DESIGN*”**. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan dalam memperoleh gelar Sarjana Desain Strata 1 (S-1) di Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan laporan perancangan ini, penulis tidak lepas dari dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Sehingga penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta hidayah-Nya.
2. Ibu, Ayah, dan kakak penulis atas segala dukungan material dan moril, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan doa dan dukungan tanpa henti.
3. Dosen pembimbing penulis, Ibu Prof. Dr. Suastiwi, M.Des. dan Ibu Ivada Ariyani, S.T., M.Des. atas segala bimbingan, arahan, dan masukan selama proses penyusunan tugas akhir ini.
4. Teman penulis, Annisa, Aprellin, Aurel, Ayesha, Caldi, Dena, Maysa, Qisty, Sekar, serta seluruh teman-teman yang selalu menghadirkan canda tawa dan kebersamaan sehingga memberikan semangat tambahan.
5. Muhamad Fakhri Riza yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, pengertian, dan perhatian, sehingga menjadi penguat dalam proses penyelesaian karya ini.
6. Serta pihak-pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang turut membantu penulis selama melaksanakan penyusunan karya ini.

Penulis menyadari atas banyaknya kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan laporan perancangan ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dan apabila terdapat pihak yang tidak disebutkan, penulis ingin memohon maaf sebesar-besarnya. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat

bagi pembaca, khususnya dalam bidang perancangan interior kantor *human-centered design*.

Yogyakarta, 24 May 2026

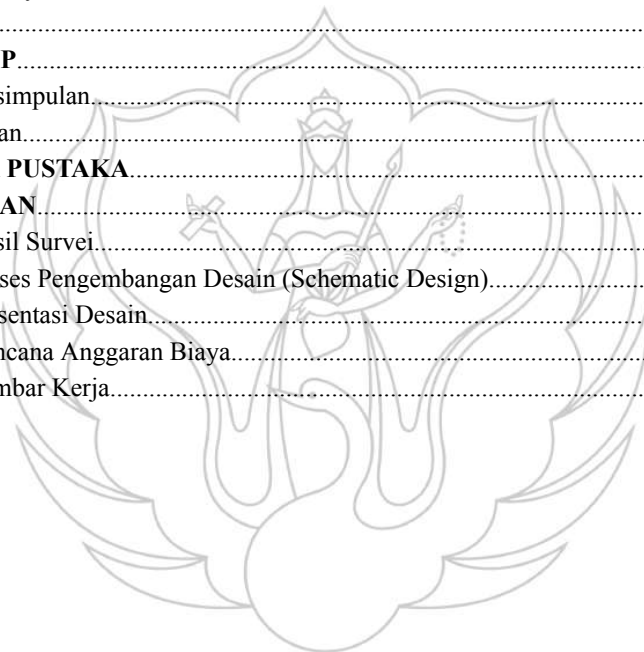
Hassya Maysahda Haliza  
NIM 2212492023



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Metode Desain.....	2
1. Proses Desain.....	2
2. Metode Desain.....	5
<b>BAB II</b> .....	8
<b>PRA DESAIN</b> .....	8
A. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Teori Kantor.....	8
2. Teori Khusus.....	9
3. Tipologi.....	14
4. Referensi Desain.....	16
B. Program Desain (Programming).....	18
1. Tujuan Desain.....	18
2. Fokus Desain / Sasaran Desain.....	18
3. Data.....	18
a. Deskripsi Umum Proyek.....	18
b. Data Non Fisik.....	20
c. Data Fisik.....	26
d. Desain Sebelumnya.....	42
e. Data Literatur.....	45
4. Daftar Kebutuhan.....	50
5. Kriteria.....	56
<b>BAB III</b> .....	57
<b>PERMASALAHAN DESAIN</b> .....	57
A. Pernyataan Masalah.....	57
B. Ide dan Solusi.....	58
<b>BAB IV</b> .....	66

<b>PENGEMBANGAN DESAIN</b> .....	66
A. Alternatif Desain.....	66
1. Alternatif Estetika Ruang.....	66
2. Alternatif Penataan Ruang.....	75
3. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang.....	83
4. Alternatif Pengisi Ruang.....	90
5. Alternatif Tata Kondisi Ruang.....	92
B. Evaluasi Pemilihan Desain.....	101
C. Hasil Desain.....	101
1. Perspektif Rendering.....	101
2. Layout Final.....	113
<b>BAB V</b> .....	116
<b>PENUTUP</b> .....	116
A. Kesimpulan.....	116
B. Saran.....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	118
<b>LAMPIRAN</b> .....	120
A. Hasil Survei.....	120
B. Proses Pengembangan Desain (Schematic Design).....	122
C. Presentasi Desain.....	125
D. Rencana Anggaran Biaya.....	128
E. Gambar Kerja.....	138

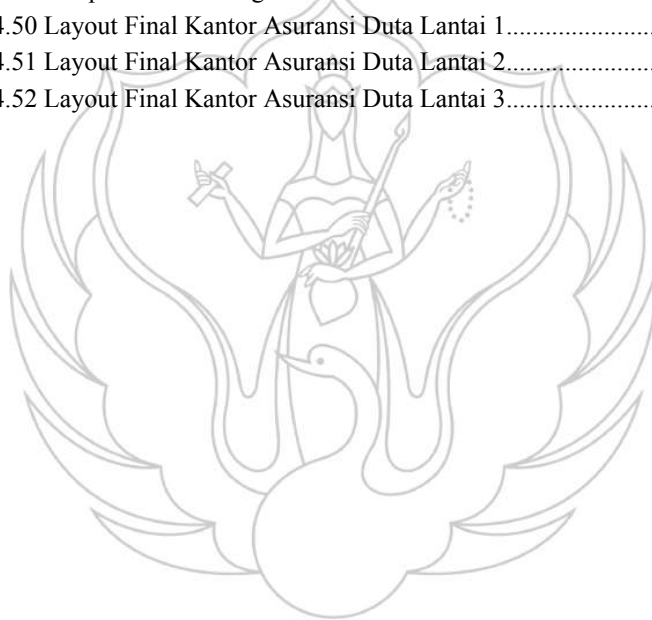


## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Proses Desain.....	5
Gambar 2.1 Penerapan Warna pada Interior Workspace.....	12
Gambar 2.2 Airbnb Headquarters, San Francisco.....	17
Gambar 2.3 Zoning Floor 8 Lantai.....	19
Gambar 2.4 Zoning Floor 3 Lantai.....	20
Gambar 2.5 Struktur Organisasi Kantor Asuransi Duta.....	21
Gambar 2.6 Zoning Aktivitas Kantor Asuransi Duta.....	25
Gambar 2.7 Lokasi Perancangan Kantor Asuransi Duta.....	26
Gambar 2.8 Zoning Sirkulasi Tamu Kantor Asuransi Duta.....	28
Gambar 2.9 Zoning Sirkulasi Staff Kantor Asuransi Duta.....	29
Gambar 2.10 Diagram Matriks.....	30
Gambar 2.11 Layout Kantor Asuransi Duta.....	31
Gambar 2.12 Denah Pola Lantai 1 Kantor Asuransi Duta.....	32
Gambar 2.13 Lantai Saat Ini di Lantai 1 Kantor Asuransi Duta.....	32
Gambar 2.14 Denah Pola Lantai 2 dan 3 Kantor Asuransi Duta.....	33
Gambar 2.15 Lantai Saat Ini di Lantai 2 dan 3 Kantor Asuransi Duta.....	33
Gambar 2.16 Dinding Kantor Asuransi Duta.....	34
Gambar 2.17 Plafon Kantor Asuransi Duta.....	35
Gambar 2.18 Orientasi Pencahayaan Kantor Asuransi Duta.....	37
Gambar 2.19 Sirkulasi Penghawaan Kantor Asuransi Duta.....	38
Gambar 2.20 Mekanikal dan Elektrikal Kantor Asuransi Duta.....	39
Gambar 2.21 Receptionist Desain Sebelumnya.....	42
Gambar 2.22 Lounge Area Desain Sebelumnya.....	42
Gambar 2.23 Pantry & Breakout Area Desain Sebelumnya.....	43
Gambar 2.24 Pantry & Breakout Area Desain Sebelumnya.....	43
Gambar 2.25 GM Finance Desain Sebelumnya.....	44
Gambar 2.26 GM Finance Desain Sebelumnya.....	44
Gambar 2.27 Workspace Desain Sebelumnya.....	45
Gambar 2.28 Workspace Desain Sebelumnya.....	45
Gambar 3.1 Organisasi Ruang.....	58
Gambar 3.2 Konsep Gradual Transition.....	59
Gambar 3.3 Mind Mapping.....	60
Gambar 3.4 Sketsa Ideasi.....	61
Gambar 3.5 Sketsa Ideasi.....	61
Gambar 3.6 Sketsa Ideasi.....	62
Gambar 3.7 Sketsa Ideasi.....	63

Gambar 3.8 Sketsa Ideasi.....	64
Gambar 3.9 Sketsa Ideasi.....	65
Gambar 4.1 Alternative Moodboard I.....	67
Gambar 4.2 Alternative Moodboard II.....	68
Gambar 4.3 Komposisi Bentuk.....	70
Gambar 4.4 Penerapan Material pada Lantai.....	70
Gambar 4.5 Penerapan Gaya dan Material.....	71
Gambar 4.6 Penerapan Gaya dan Material.....	72
Gambar 4.7 Elemen Dekoratif.....	73
Gambar 4.8 Palet Warna Utama.....	73
Gambar 4.9 Komposisi Dominasi Warna.....	74
Gambar 4.10 Material dan Finishing.....	74
Gambar 4.11 Diagram Matrix Lantai 1.....	75
Gambar 4.12 Diagram Matrix Lantai 2.....	75
Gambar 4.13 Diagram Matrix Lantai 3.....	76
Gambar 4.14 Diagram Bubble Lantai 1.....	76
Gambar 4.15 Diagram Bubble Lantai 2.....	77
Gambar 4.16 Diagram Bubble Lantai 3.....	77
Gambar 4.17 Zoning dan Sirkulasi Lantai 1 Alternatif I dan II.....	78
Gambar 4.18 Zoning dan Sirkulasi Lantai 2 Alternatif I dan II.....	79
Gambar 4.19 Zoning dan Sirkulasi Lantai 3 Alternatif I dan II.....	80
Gambar 4.20 Alternatif Layout Lantai 1.....	81
Gambar 4.21 Alternatif Layout Lantai 2.....	82
Gambar 4.22 Alternatif Layout Lantai 3.....	83
Gambar 4.23 Alternatif Rencana Lantai 1.....	84
Gambar 4.24 Alternatif Rencana Lantai 2.....	85
Gambar 4.25 Alternatif Rencana Lantai 3.....	86
Gambar 4.26 Rencana Dinding Lantai 1.....	87
Gambar 4.27 Rencana Dinding Lantai 2 & 3.....	87
Gambar 4.28 Alternatif Rencana Plafon Lantai 1.....	88
Gambar 4.29 Alternatif Rencana Plafon Lantai 2.....	89
Gambar 4.30 Alternatif Rencana Plafon Lantai 3.....	90
Gambar 4.31 Skema Furnitur.....	91
Gambar 4.32 Equipment.....	91
Gambar 4.33 DAIKIN AC Cassette SkyAir Inverter.....	99
Gambar 4.34 Perspektif Rendering Receptionist.....	102
Gambar 4.35 Perspektif Rendering Waiting Area.....	102
Gambar 4.36 Perspektif Rendering Corridor.....	103
Gambar 4.37 Perspektif Rendering Priority Waiting Room.....	104

Gambar 4.38 Perspektif Rendering Meeting Room Lantai 1.....	104
Gambar 4.39 Perspektif Rendering Meeting Room Lantai 2.....	105
Gambar 4.40 Perspektif Rendering Pantry.....	106
Gambar 4.41 Perspektif Rendering Collaborative Area.....	106
Gambar 4.42 Perspektif Rendering Breakout Area.....	107
Gambar 4.43 Perspektif Rendering Workspace.....	108
Gambar 4.44 Perspektif Rendering Small Meeting Room.....	108
Gambar 4.45 Perspektif Rendering Meeting Room.....	109
Gambar 4.46 Perspektif Rendering Mini Lounge.....	110
Gambar 4.47 Perspektif Rendering Focus Pod.....	111
Gambar 4.48 Perspektif Rendering Quiet Area.....	111
Gambar 4.49 Perspektif Rendering GM Finance.....	112
Gambar 4.50 Layout Final Kantor Asuransi Duta Lantai 1.....	113
Gambar 4.51 Layout Final Kantor Asuransi Duta Lantai 2.....	114
Gambar 4.52 Layout Final Kantor Asuransi Duta Lantai 3.....	115



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Furnitur dan Equipment.....	40
Tabel 2.2 Daftar Kebutuhan.....	50
Tabel 4.1 Kriteria Zoning dan Sirkulasi Lantai 1.....	78
Tabel 4.2 Kriteria Zoning dan Sirkulasi Lantai 2.....	79
Tabel 4.3 Kriteria Zoning dan Sirkulasi Lantai 3.....	80
Tabel 4.4 Kriteria Layout Lantai 1.....	81
Tabel 4.5 Kriteria Layout Lantai 2.....	82
Tabel 4.6 Kriteria Layout Lantai 3.....	83
Tabel 4.7 Kriteria Rencana Lantai 1.....	84
Tabel 4.8 Kriteria Rencana Lantai 2.....	85
Tabel 4.9 Kriteria Rencana Lantai 3.....	86
Tabel 4.10 Kriteria Rencana Plafon Lantai 1.....	88
Tabel 4.11 Kriteria Rencana Plafon Lantai 2.....	89
Tabel 4.12 Kriteria Rencana Plafon Lantai 3.....	90
Tabel 4.13 Jenis Lampu pada Perancangan.....	92
Tabel 4.14 Perhitungan Titik Lampu.....	96
Tabel 4.15 Perhitungan AC.....	99
Tabel 4.16 Evaluasi Pemilihan Desain.....	101

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Latar Perkembangan desain interior perkantoran dalam dekade terakhir menunjukkan perubahan kantor tradisional ke kantor modern yang signifikan seiring dengan meningkatnya kompleksitas kebutuhan industri dan harapan karyawan terhadap kualitas lingkungan kerja. Industri global beralih ke desain ruang yang lebih ergonomis, berorientasi pada pengalaman manusia (*Human Experience*), dan fungsional yang memprioritaskan kesehatan psikologis pengguna di samping fitur fungsional (El-Nasr, 2021). Tren ini semakin kuat setelah perusahaan-perusahaan menyadari bahwa ruang kerja merupakan aset strategis yang mempengaruhi produktivitas, kenyamanan, kolaborasi, dan retensi karyawan (Wong, 2020). Perusahaan juga terdorong untuk mengoptimalkan ruang kantor guna memenuhi ekspektasi kerja modern akibat pergeseran pola kerja dari tradisional ke digital, kebutuhan akan fleksibilitas, dan meningkatnya standar kenyamanan.

Pada industri finansial, kebutuhan akan akurasi data, konsentrasi, keamanan informasi, dan interaksi profesional dengan klien menjadikan kualitas ruang kerja sebagai faktor penting dalam mendukung kinerja. Ruang kantor tidak hanya menjadi tempat melaksanakan tugas administratif dan analitis, tetapi juga mewadahi proses pengambilan keputusan yang membutuhkan tingkat fokus tinggi, kolaborasi lintas divisi, dan komunikasi yang efektif. Meskipun demikian, banyak ruang kantor konvensional di sektor finansial yang masih menggunakan model ruang kerja lama, yang meliputi pencahayaan yang kurang optimal, material yang monoton, area kerja padat tanpa zonasi yang jelas, dan ambience yang tidak memberikan stimulasi positif bagi pengguna. Seiring waktu, keadaan ini dapat memengaruhi kesejahteraan dan produktivitas pekerja.

Kantor Asuransi Duta merupakan bangunan perkantoran milik perusahaan yang terdiri atas delapan lantai dan menjadi salah satu fasilitas strategis yang memerlukan perancangan ruang kerja yang relevan dengan kebutuhan perusahaan

finansial masa kini. Desain ruang kantor ini dengan sempurna merepresentasikan profesionalisme sekaligus mendukung operasional yang kompleks yang dijalankan oleh para penggunanya karena perusahaan beroperasi di sektor keuangan, yang identik dengan ketelitian, akurasi, keamanan data, dan mobilitas kerja. Aktivitas karyawan *finance* yang membutuhkan area fokus tinggi, ruang kolaborasi yang efektif, serta area representatif bagi tamu/klien, menuntut adanya desain interior baru yang dapat mengakomodasi kebutuhan tersebut secara terpadu.

Kebutuhan akan ruang kerja yang lebih modern, efisien, dan selaras dengan tuntutan kontemporer menjadi semakin penting di lingkungan kerja saat ini. Namun, banyak kantor masih menerapkan standar desain lama yang belum mampu sepenuhnya mendukung dinamika pekerjaan profesional, khususnya di industri finansial. Kondisi inilah yang menjadikan perancangan interior kantor asuransi Duta relevan untuk dikembangkan secara menyeluruh sebagai desain baru. Proyek ini tidak hanya berfokus pada penciptaan ruang yang estetis, tetapi juga merancang lingkungan yang dapat meningkatkan performa karyawan, memperkuat citra perusahaan, serta memberikan kenyamanan bagi karyawan maupun tamu. Dengan mengusung konsep *workspace* yang profesional, adaptif, hangat, dan nyaman secara psikologis, desain interior yang diusulkan diharapkan mampu mendukung aktivitas finansial yang berlangsung setiap hari, sehingga bisa menjadi kantor modern yang adaptif terhadap perkembangan zaman. Oleh karena itu, objek ini tepat dijadikan proyek tugas akhir karena menghadirkan tantangan desain yang aktual, kompleks, dan memiliki dampak nyata bagi penggunanya.

## **B. Metode Desain**

### **1. Proses Desain**

Metode desain yang digunakan dalam proyek tugas akhir ini merujuk pada tahapan proses desain interior yang dikemukakan oleh Rosemary Kilmer dan W. Otie Kilmer dalam buku *Designing Interiors* (2014). Metode ini dipilih karena menyajikan alur kerja yang sistematis dan komprehensif, mulai dari perumusan masalah hingga evaluasi akhir, sehingga sesuai untuk perancangan kantor modern yang menuntut ketelitian dalam aspek fungsi, profesionalitas, dan citra perusahaan.

Proses desain menurut Kilmer & Kilmer (2014) terdiri dari delapan tahapan utama yang saling berkesinambungan. Setiap tahap memiliki peran penting dalam membantu desainer memahami konteks proyek, mengolah data, menghasilkan gagasan, serta mengembangkan solusi desain yang efektif dan terukur. Penerapan metode ini pada perancangan interior kantor asuransi Duta dijabarkan sebagai berikut:

### **1. *Commit***

Tahap awal ini berfokus pada komitmen desainer terhadap proyek dengan memahami ruang lingkup perancangan, batasan desain, serta kebutuhan dan ekspektasi klien. Pada perancangan interior Kantor Asuransi Duta, tahap ini mencakup penentuan karakter kantor *finance* modern, kebutuhan fungsional ruang kerja, serta arah konsep desain yang akan dikembangkan.

### **2. *State***

Metode Pada tahap ini, masalah desain didefinisikan dengan jelas. Desainer mengidentifikasi isu-isu utama, seperti efisiensi ruang kerja, kenyamanan visual, alur sirkulasi, standar kantor finansial, dan identitas perusahaan.

### **3. *Collect***

Data dikumpulkan untuk memahami keadaan sebenarnya proyek. Ini mencakup kondisi fisik bangunan, kebutuhan ruang, profil pengguna, standar ergonomi, referensi visual, dan kondisi fisik. Proses pengumpulan data ini melibatkan survei di lokasi, wawancara, pengumpulan dokumen arsitektural, dan penelitian literatur.

### **4. *Analyze***

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis untuk menemukan pola aktivitas, kebutuhan khusus pengguna, potensi ruang, serta kendala desain. Analisis meliputi analisis aktivitas dan sirkulasi, zonasi ruang, hubungan kedekatan ruang (*adjacency*), penerapan standar kantor finansial, serta studi perilaku kerja pada kantor modern.

### **5. *Ideate***

Berdasarkan hasil analisis, desainer mulai mengembangkan gagasan dan konsep desain. Tahap ini menghasilkan berbagai alternatif solusi melalui eksplorasi konsep tata ruang, suasana, bentuk, dan elemen interior yang sesuai dengan prinsip *human-centered* dan *well-being*. Proses ideasi dilakukan secara terbuka untuk mendorong kreativitas sebelum diseleksi pada tahap berikutnya.

#### **6. Choose**

Alternatif ide desain yang dihasilkan kemudian dievaluasi untuk memilih konsep yang paling sesuai dengan kebutuhan pengguna, karakter perusahaan, serta standar profesional kantor *finance*. Pemilihan dilakukan dengan mempertimbangkan aspek fungsi, ergonomi, estetika, citra, dan kelayakan teknis serta konstruksi.

#### **7. Implement**

Proses implementasi terdiri dari pengembangan desain yang telah dipilih menjadi rancangan komprehensif. Ini mencakup pemilihan material, desain pencahayaan, furnitur, dan elemen pendukung lainnya, serta layout interior dan detail lainnya. Gambar kerja dan presentasi desain menunjukkan hasilnya.

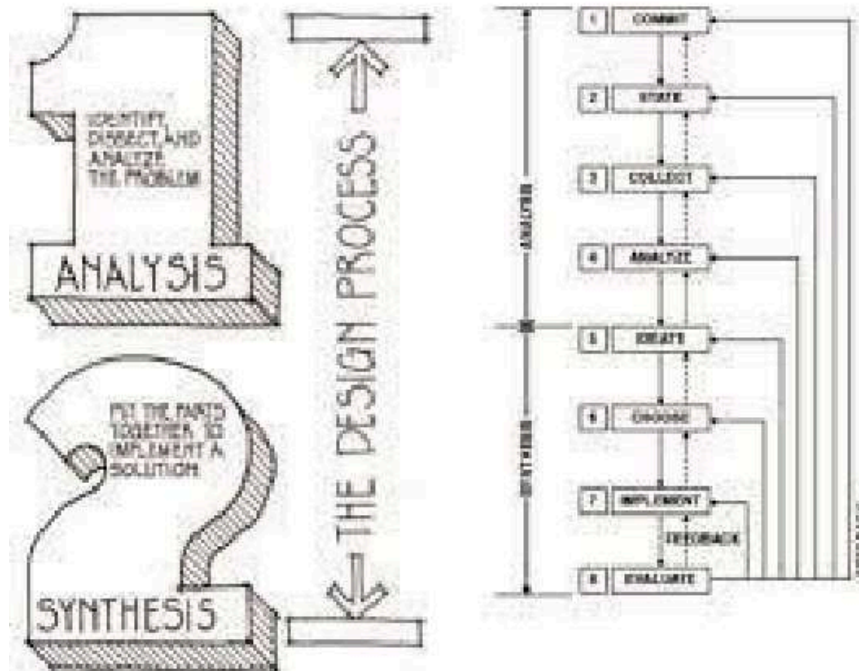
#### **8. Evaluate**

Proses evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah desain memenuhi semua tujuan dan kebutuhan awal. Ini dapat dilakukan dengan berkonsultasi dengan pengguna, memeriksa kriteria desain, dan melakukan revisi akhir sebelum tahap produksi atau konstruksi.

Secara keseluruhan, metode desain Kilmer & Kilmer (2014) memberikan kerangka kerja yang jelas dan fleksibel. Proses desain interior tidak selalu berjalan secara linear, khususnya pada tahap analisis, ideasi, dan pemilihan konsep, yang memungkinkan terjadinya pengulangan dan penyesuaian apabila ditemukan ketidaksesuaian antara kebutuhan pengguna, batasan ruang, dan solusi desain yang dikembangkan.

Diagram proses desain yang digunakan dalam proyek ini mengikuti delapan tahapan sebagai berikut:

**Commit → State → Collect → Analyze → Ideate → Choose → Implement → Evaluate**



Gambar 1.1 Bagan Proses Desain  
(Sumber: Rosemary Kilmer dan W. Otie Kilmer, 2014)

## 2. Metode Desain

Metode desain yang digunakan dalam perancangan interior Kantor Asuransi Duta merupakan serangkaian metode dan teknik yang diterapkan pada setiap tahapan proses desain. Proses desain yang digunakan mengacu pada tahapan perancangan interior yang dijelaskan oleh Rosemary Kilmer dan W. Otie Kilmer, yang secara umum mencakup tiga tahapan utama, yaitu tahap pengumpulan data dan penelusuran masalah, tahap pencarian ide dan pengembangan desain, serta tahap evaluasi dan pemilihan desain.

### a. Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah

Tahap pengumpulan data dan penelusuran masalah bertujuan untuk memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai kondisi, kebutuhan, serta permasalahan yang menjadi dasar perancangan. Metode yang digunakan pada tahap ini meliputi:

- 1) Wawancara, dilakukan untuk memperoleh data non fisik, seperti keinginan klien, kebutuhan dan aktivitas pengguna ruang, struktur organisasi, serta citra dan suasana ruang yang diharapkan.
- 2) Survei Lapangan, dilakukan untuk memperoleh data fisik bangunan melalui pengamatan langsung, pemotretan kondisi eksisting, serta pengukuran ruang guna mendapatkan data dimensi dan batasan ruang yang akan dirancang.
- 3) Pengumpulan Dokumen, berupa data profil perusahaan, denah dan gambar kerja arsitektural, serta dokumen pendukung lain yang relevan dengan proyek.
- 4) Studi Literatur, dilakukan dengan menelaah buku, jurnal, dan referensi desain terkait perancangan kantor dan pendekatan human-centered design.

#### **b. Metode Pencarian Ide & Pengembangan Desain**

Tahap pencarian ide dan pengembangan desain bertujuan untuk merumuskan solusi desain yang mampu menjawab permasalahan yang telah diidentifikasi. Metode yang digunakan meliputi:

- *Brainstorming*, yaitu proses pencarian ide awal dengan mengumpulkan berbagai gagasan terkait konsep ruang, suasana, dan pengorganisasian fungsi tanpa batasan, yang kemudian diseleksi berdasarkan relevansinya terhadap *problem statement*.
- *Mind Mapping*, digunakan untuk memetakan hubungan antara kebutuhan pengguna, konsep *human-centered*, fungsi ruang, dan aspek estetika sebagai dasar pengembangan konsep desain.
- *Concept Prototyping*, yaitu pengembangan ide terpilih ke dalam bentuk sketsa, diagram ruang, dan model desain awal yang dievaluasi dan disempurnakan secara bertahap.
- Studi Preseden, dilakukan dengan mempelajari proyek kantor sejenis yang menerapkan prinsip *human-centered* sebagai referensi dalam pengembangan konsep dan citra ruang.

### c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain

Tahap evaluasi dan pemilihan desain bertujuan untuk menentukan alternatif desain terbaik yang akan dikembangkan ke tahap final. Proses evaluasi dilakukan melalui evaluasi berbasis kriteria, yaitu dengan menilai setiap alternatif desain berdasarkan aspek fungsional, kenyamanan pengguna, fleksibilitas ruang, serta tingkat kesesuaian dengan konsep *human-centered design*. Melalui metode ini, desain yang terpilih diharapkan mampu menjawab kebutuhan pengguna secara optimal sekaligus memenuhi tujuan dan konsep perancangan yang telah ditetapkan.

